

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Kinerja Belanja Daerah dalam APBD Kabupaten Flores Timur Tahun 2016-2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ;

- 1 Hasil Analisis Varians Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur pada tahun 2016 - 2018 diatas menunjukkan bahwa realisasi belanja lebih kecil dari anggaran yaitu ditunjukkan pada tahun 2016 dengan selisih sebesar Rp 66.265.106.317,00, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 94,19%. Tahun 2017 ditunjukkan dengan selisih sebesar Rp 115.262.260.663,00, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 89,97%. Tahun 2018 ditunjukkan dengan selisih sebesar Rp 115.243.497.903,00, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 90,29%. Berdasarkan hasil analisis varians belanja daerah pada Kabupaten Flores Timur tahun anggaran 2016-2018, kinerja belanja pada Kabupaten Flores Timur dikatakan fluktuasi.
- 2 Hasil Analisis Pertumbuhan Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 - 2018 menunjukkan bahwa pertumbuhan belanja daerah dari rendah sampai sedang. Tingkat pertumbuhan tahun 2016 sampai dengan 2018 berturut – turut sebesar 25,80%, -3,84% dan 3,67%. Pada Tahun 2016 pertumbuhan belanja tidak langsung sebesar 28,84% sedangkan belanja langsung sebesar 20,90%. Pada tahun 2017 belanja tidak langsung

pertumbuhannya sebesar -3,78% sedangkan belanja langsung sebesar -3,94%. Pada tahun 2018 belanja tidak langsung pertumbuhannya yaitu sebesar -2,20% sedangkan belanja langsung sebesar 13,81%. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Flores Timur mampu mengelola dana yang ada dan mampu untuk memberikan pelayanan kesejahteraan kepada masyarakat.

- 3 Analisis Keserasian Belanja berupa :
 - a. Hasil Analisis Belanja Operasi Terhadap Total Belanja Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 sampai dengan 2018 dikatakan sangat serasi dengan rata-rata rasio sebesar 85,9%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak dana belanja Pemerintah Kabupaten Flores Timur dialokasikan untuk belanja modal.
 - b. Hasil Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 dikatakan tidak serasi dengan rata-rata rasio sebesar 15,04%. Hal ini berarti bahwa sebagian dana belanja Pemerintah Kabupaten Flores Timur sebagian dialokasikan kepada belanja operasi dibandingkan belanja Modal.
- 4 Berdasarkan Analisis Efisiensi Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pada tahun 2016 sampai dengan 2018 sebesar 94,19%, 89,96%, 90,29% dengan rata – rata 91,48%, dengan demikian belanja daerah Kabupaten Flores Timur dikategorikan efisiensi karna dalam 3 tahun tingkat efisiensinya kurang dari 100% . Hal ini menggambarkan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Flores Timur telah mengutamakan aspek ekonomis, efisiensi dan efektivitas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran kepada pemerintah Kabupaten Flores Timur mengenai kinerja belanja sehingga disarankan: pemerintah Kabupaten Flores Timur tetap mempertahankan efisiensi agar dana dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan/belanja lain yang lebih produktif. Sementara itu hendaknya tidak berfokus dalam meningkatkan PAD saja tetapi, perlu mengalokasikan belanja modal yang cukup besar untuk kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, indra. 2001, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia* Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.S
- Bastian, Indra. 2006, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Erlangga, Jakarta.
- Halim. Abdul & Theresia Damayanti. 2007, *Pengelolaan Keuangan Daerah seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2007, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul & Kasufi, Muhammad Syam. 2014 *Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2004, *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Erlangga, Jakarta
- Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2016
- Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2017
- Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2018
- Mahmudi. 2007, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mahmudi. 2010, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* Edisi Kedua, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mahmudi, 2016, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004, *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*, Andi Yogyakarta.
- Mahsun, Mohammad 2012. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta; BPFE.
- Nordiawan, Dedi. 2006, *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*, Penerbit Fokus Media, Bandung.